

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Bekam atau AL-hijamah dikenal sebagai terapi kesehatan dalam islam. Al-hijamah berasal dari kata Al-haj yang secara literatur berarti menghisap. Bekam memiliki kedudukan yang spesial dalam budaya islam karena bekam menjadi salah satu pengobatan yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW. Hijamah atau *Wet Cupping Therapy* (WCT) merupakan teknik pengobatan sunnah Rasulullah SAW yang telah dipraktekkan oleh manusia sejak zaman dahulu. Pengobatan hijamah pada saat ini telah dimodernkan dan mengikuti kaidah ilmiah dengan menggunakan alat yang praktis dan efektif tanpa efek samping. Hijamah adalah suatu proses membuang CPS (*Causative Pathological Substances*)/substansi patologis penyebab penyakit/toksin dari dalam tubuh melalui permukaan kulit (Widiyono et al., 2022).

Bekam berkembang dengan cepat di dunia terutama di negara-negara muslim, salah satunya Indonesia. Di Indonesia, perkembangan bekam dimulai dari bekam tradisional dimana alat-alat yang digunakan masih sederhana seperti tanduk kerbau dan pisau silet biasa untuk menyayat kulit. Bekam kini mudah ditemukan di berbagai tempat di banyak daerah di Indonesia. Masyarakat Indonesia pun banyak memanfaatkan metode pengobat bekam ini untuk membantu penyembuhan penyakit yang dideritanya (Anandaputri, 2023)

مَنْ احْتَجَمَ يَوْمَ الثَّلَاثَاءِ لِسَبْعِ عَشْرَةَ مِنَ الشَّهْرِ ، كَانَ دَوَاءً لِذَائِ

السَّنَةِ

“Barang siapa berbekam pada hari Selasa di hari ketujuh belas, maka itu merupakan obat bagi penyakit setahun”

Terdapat beberapa jenis terapi bekam yaitu terapi bekam kering, bekam basah, bekam luncur, bekam api, dan bekam sinergi. Salah satunya yaitu bekam api, yaitu menggunakan gelas kaca dengan cara menyalakan api di dalam gelas lalu diletakkan di permukaan kulit dengan teknik menghisap dan memijit tempat

sekitarnya tanpa mengeluarkan darah. Terapi bekam api ini bertujuan untuk menimbulkan efek relaksasi dan memperlancar sirkulasi darah. Bekam api ini

bermanfaat untuk melemaskan otot-otot yang kaku atau membuat rileks (Muhammad hasan husen, 2023).

“ Dari Abi Raja’, dari Samurah r.a berkata : bahwa Sesungguhnya Rasulullah bersabda : Sebaik-baik pengobatan yang manusia lakukan Adalah dengan Hijamah. (Mu’jam Kabir-At Thabrani)”.

Penelitian menunjukkan bahwa terapi bekam efektif dalam meredakan nyeri otot yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti cedera, ketegangan otot, dan kondisi medis tertentu. Bekam dapat membantu meningkatkan sirkulasi darah, mengurangi peradangan, dan mengeluarkan racun dari tubuh. Dari penelitian didapatkan bahwa terapi bekam merupakan metode pengobatan tradisional yang memiliki dasar historis dan agama yang kuat, serta didukung oleh berbagai penelitian ilmiah yang menunjukkan manfaatnya dalam mengatasi berbagai kondisi kesehatan, termasuk nyeri otot dan muskuloskeletal. Mekanisme kerja bekam melibatkan peningkatan sirkulasi darah, pengurangan peradangan lokal, serta aktivasi sistem imun, yang secara teori dapat membantu meredakan nyeri dan mempercepat pemulihan otot. Meskipun demikian, efektivitas dan mekanisme pastinya masih memerlukan penelitian lebih lanjut untuk memastikan keamanan dan manfaat jangka panjangnya (Rahmah et al., n.d.)

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi salah satu penyebab utama kematian di dunia. Hipertensi adalah kelainan sistem sirkulasi darah yang mengakibatkan peningkatan tekanan darah diatas normal atau tekanan darah > 140/90 MmHg (Kemenkes.RI, 2021)

Menurut data dari World Health Organization (WHO), diperkirakan bahwa sekitar 1,13 miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Prevalensi hipertensi dari tahun ke tahun semakin meningkat, diperkirakan tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya ada 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya. Sedangkan di Asia tenggara prevalensi hipertensi mencapai 36%. (WHO, 2021).

Manfaat bekam pada penderita hipertensi dapat menurunkan sistem saraf simpatis dan membantu pengontrolan kadar hormon aldosteron di sistem saraf. Kemudian, hal tersebut merangsang sekresi enzim yang bertindak sebagai sistem angiotensin renin yang dapat menurunkan volume darah, dan mengeluarkan Nitric Oxide yang berperan dalam vasodilatasi pembuluh darah sehingga penurunan tekanan darah dapat terjadi. Selain itu, bekam juga bersifat sebagai terapi preventif dan kejadian hipertensi, sehingga sangat dianjurkan sebagai salah satu terapi komplementer untuk pencegahan dan pengobatan

hipertensi. Berdasarkan penelitian sebelumnya (Safrianda dkk. 2015) menunjukkan terdapat perubahan yang signifikan pada tekanan darah sebelum dan setelah dilakukan terapi bekam basah.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Zhang et al., 2024) yang menyatakan bahwa bekam api kering secara signifikan dapat mengurangi nyeri dan meningkatkan fungsi pada pasien dengan nyeri punggung bagian bawah (LBP). Selain itu, cupping terbukti lebih efektif dibandingkan pengobatan konvensional seperti obat dan perawatan biasa, dengan manfaat yang cukup berkelanjutan hingga 1-6 bulan. Meskipun demikian, terdapat heterogenitas yang tinggi di antara studi yang dianalisis, serta keterbatasan dalam standar protokol dan penilaian subjektif, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut yang berkualitas tinggi dan terstandarisasi untuk memastikan efektivitas jangka panjang dan optimalisasi metode terapi ini.

Dalam penelitian (Agarini & Satria, 2022) bahwa terapi bekam basah memiliki potensi manfaat dalam mengurangi nyeri dan meningkatkan kualitas hidup pada orang dewasa. Terapi bekam terbukti efektif sebagai pendekatan nonfarmakologis untuk mengelola nyeri

Berdasarkan pengkajian awal pada Ny.D dengan keluhan nyeri yang diakibatkan karena sering mengangkat barang berat, sehingga menyebabkan nyeri pinggul dan tengkuk leher dengan skala nyeri 4. Nyeri dirasakan kurang lebih 1 minggu dan memberat sejak 2 hari yang lalu. Klien datang setiap bulan/rutin di klinik untuk melakukan pengobatan tanpa medis. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada klien dengan masalah nyeri pinggul dan tengkuk leher yang dituangkan dalam Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Penerapan terapi bekam darah dengan keluhan nyeri pinggul dan tengkuk leher terhadap hipertensi pada Ny.D di rumah sehat zein holistic therapy makassar”.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mendapatkan gambaran tentang Penerapan terapi bekam darah dengan keluhan nyeri tengkuk leher terhadap hipertensi pada Ny.D di rumah sehat zein holistic therapy makassar”.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui pengkajian nyeri pada Ny.D dengan nyeri tengkuk leher pada hipertensi

- b. Mengetahui diagnosis keperawatan pada Ny.D dengan nyeri tengkuk leher pada hipertensi
- c. Mengetahui intervensi keperawatan dengan penerapan pada Ny.D dengan nyeri tengkuk leher pada hipertensi
- d. Mengetahui implementasi keperawatan dengan penerapan pada Ny.D dengan nyeri tengkuk leher pada hipertensi
- e. Mengetahui evaluasi penerapan pada Ny.D dengan keluhan nyeri tengkuk leher pada hipertensi

C. Manfaat

1. Teoritis

Artikel ini dapat menjadi sumber belajar, khususnya bagi mereka yang memiliki minat pada pengobatan menggunakan terapi komplementer dimana yang dikhususkan pada artikel ini yaitu terapi darah untuk mengobati nyeri tengkuk leher

2. Praktik

- a. Bagi institusi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai panduan bagi staf perawat saat merawat klien yang mengalami nyeri tengkuk leher
- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam membantu layanan masyarakat menerapkan kebijakan dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan standar perawatan keperawatan, khususnya dalam menangani keluhan klien dengan nyeri tengkuk leher.

